BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1. Sejarah Singkat Humas pemerintahan Kota Cimahi

Pada Bab 3 ini saya akan menjelaskan tentang sejarah Humas Pemerintahan Kota Cimahi yang berlogo seperti berikut:

Gambar3.1



Sumber : www.cimahi.go.id

Bagian Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Kota Cimahi, dibentuk berdasarkan peraturan Daerah Kota Cimahi No. 7 tahun 2008 tentang sekretariat daerah dan sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Cimahi. Dalam lingkup Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Sekretariat Daerah, bagian Humas berada di bawah koordinasi Asisten Pemerintahan.

Bagian Humas dipimpin oleh seorang Kepala Bagian Humas (Kabag), dengan jabatan golongan eselon 3A.Dalam hal pengelolaan keuangan daerah sesuai Permendagri No. 59 tahun 2007, Kabag Humas bertindak sebagai Kuasa Pengguna Anggaran.

Peranan institusi (bagian) humas dan protocol dalam organisasi merupakan hal penting untuk menjalankan fungsi kehumasan dan komunikasi organisasi, disamping sebagai sarana pengembangan pencapaian profesionalitas aparatur.

Untuk dapat tampil dengan kredibel, tentu bagian Humas dan Protokol memerlukan dukungan SDM yang professional, yang mampu mengelola informasi dengan baik, mampu berinteraksi luwes, dengan dan melakukan berbagai strategi komunikasi yang efektif dan tepat.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang dibutuhkan untuk melaksanakan manajemen informasi dan komunikasi, serta keprotokolan adalah tenaga teknis dan tenaga strategis yang memilki kemampuan di bidang tersebut dan memiliki latar belakang pendidikan yang relevan.

Terselenggaranya tata kelola kepemerintahan yang baik dalam mendukung Kota Cimahi yang maju, agamis, nyaman, tertib, aman dan produktif adalah visi dari Humas Pemerintah Kota Cimahi.Divisi Humas Pemerintah Kota Cimahi berusaha untuk menjembatani antar pihak, baik eksternal maupun internal agar visi, misi, dan tujuan yang dimaksud tercapai dan terintegrasi dengan baik.

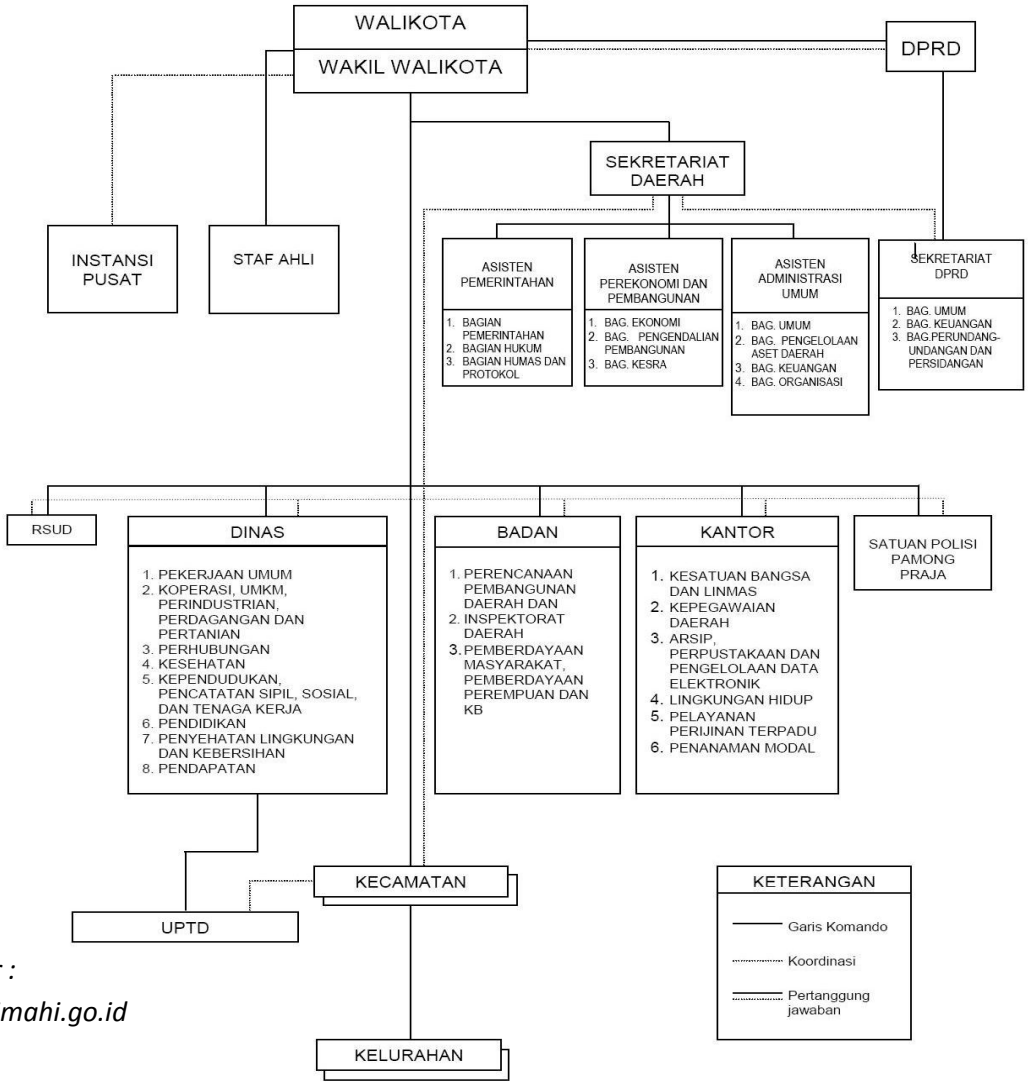
3.1.2 Struktur Organisasi Pemerintah Kota Cimahi

Pemerintah Kota Cimahimemiliki struktur perusahaan yang terdiri dari beberapa bagian. Adapun struktur dari Pemerintah Kota Cimahi dapat dilihat pada gambar 1.2 berikut ini :

Bagan 3.1

STRUKTUR ORGANISASI

PEMERINTAH KOTA CIMAHI



Sumber :
www.cimahi.go.id

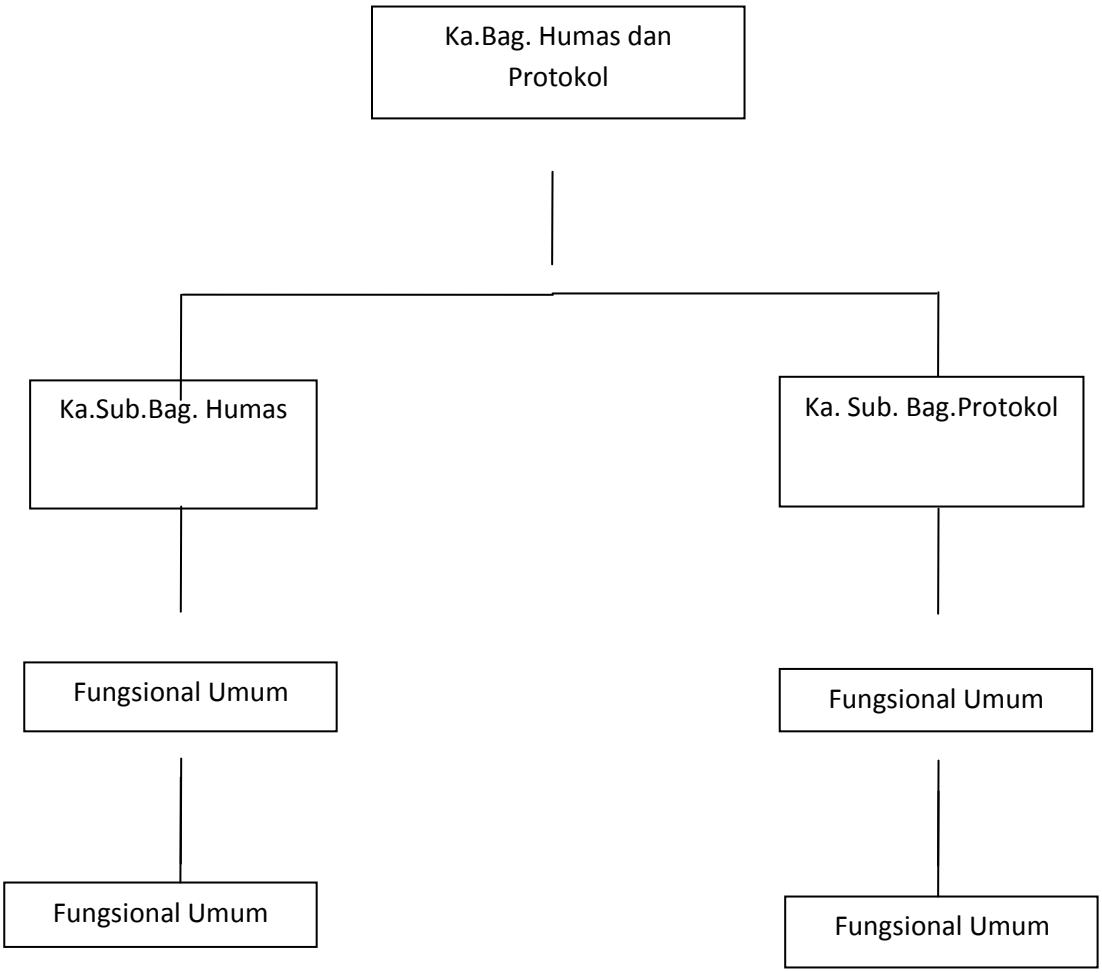
Struktur Organisasi Bagian Humas dan Protokol Pemerintah Kota Cimahi

Karena Bagian Humas dan Protokol di lingkungan Pemerintah Kota Cimahi sudah *state of being*, maka bagian Humas dan Protokol ini memiliki struktur komando sendiri yakni sebagai berikut :

Bagan 3.2

STRUKTUR ORGANISASI BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL

PEMERINTAH KOTA CIMAHI





Berdasarkan bagan 1.2 di atas, dapat diketahui bahwa struktur organasasi Bagian Humas Pemerintah Kota Cimahi dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian Humas (Ka. Sub. Bag. Humas). Dalam melaksanakan tugasnya, Ka. Sub. Bag. Humas dibantu oleh para fungsional umum disini maksudnya para staf Humas yang sudah dibagi-bagi dan terdapat beberapa golongan .

Sumber : Hasil wawancara dengan pegawai Pemerintah Kota Cimahi

3.1.3 Sejarah Tentang Pesduk (pesan singkat penduduk)

Pesduk adalah singkatan dari Pesan Singkat Penduduk. Program ini ada di Pemerintahan Kota Cimahi dan dilaksanakan oleh Humas pemerintahan kota Cimahi yang berada dalam bidan pelayanan. Adanya keingian Walikota Cimahi untuk menyediakan sarana komunikasi yang cepat, efektif, efisien antara masyarakat dan pemangku kebijakan untuk memperbaiki kota Cimahi melalui media interaktif. Dan bersambut pada 2008 kementrian dalam negeri bekerja sama dengan *local governance support* , kemudian menginisiasi sistem pelayanan informasi dan pengaduan masyararakat.

Aplikasi ini dapat di akses kapanpun dan dimanapun melalui alamat http://Pesduk.CimahiKota.go.id, sedamgkan sms pengaduan masyarakat melalui 081221700800, Pesduk juga dilengkapi dengan sistem keamanan dengan pengaturan hak akses pada masing-masing user sehingga keamanan data akan terjamin.

Pesduk telah menjadi sarana untuk menumpahkan keluhan terkait dengan pelayanan publik yang ada di kota Cimahi, termasuk pelayanan dari instansi vertikal diluar kewenangan Pemerintah Kota Cimahi. Tidak mudah mengukur :Presentasi Pencapaian Kepuasan" publik melalui pesduk, Masyarakat yang seringkali sangat aktif melayangkan pengaduan terkait pelayanan yang kurang memuaskan, ketika keluhan ditanggapi dan ditindaklanjuti, konfirmasi atau *feedback* seringkali tidak ada.

Sedangkan Pesduk ini bertujuan sebagai berikut :

1. Membantu masyarakat terhubung dan berbagi informasi melalui pesan singkat sms kepada pemerintah kota cimahi.
2. Meningkatkan pelayanan publik
3. Meningkatkan koordinasi antar skpd di lingkungan pemerintah kota cimahi
4. Memangkas birokrasi
5. Mendukung uu no. 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik
6. Meningkatkan mutu pelayanan aparatur kepada masyarakat
7. Sebagai alat ukur untuk melihat kecendrungan keluhan masyarakat
8. Partisipasi pengawasan kinerja aparatur untuk terwujudnya good governance

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Tipe penelitian kuantitatif menurut Sugiono :

> "digunakan dalam meneliti status kelompok manusia, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau kelas peristiwa pada waktu tertentu. Sehingga melalui metode ini akann diperoleh data dan informasi tentang gambaran suatu fenomena, fakta, sifat serta hubungan fenomena tertentu secara komperehensif dan integral.Dengan demikian pengulangan dalam penelitian kuantitatif dilakukan dalam rangka mendapatkan konsistensi atau reliabilitas data penelitian yang ada. (Sugiono, 2003 : 19)

Sedangkan pengertian metode penelitian kuantitatif menurut Ardianto yaitu :

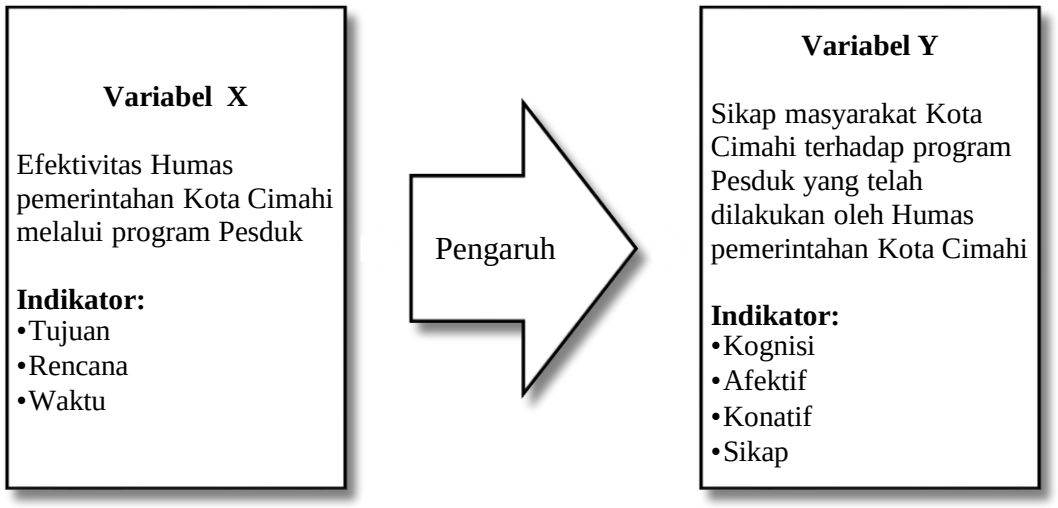
> "Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka – angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan.Dalam analisis data, metode penelitian kuantitatif memerlukan bantuan perhitungan statistik, baik statistik deskriptif maupun inferensial (yang merupakan rumus – rumus statistik non-parametik). Kesimpulan hasil penelitian pun berupa hasil perhitungan yang bersifat penggambaran atau jalinan variabel" (Ardianto, 2010 : 47)

Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan tipe penelitian Kuantitatif. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah **Metode Penelitian Survei** dengan **Teknik Analisis Deskriptif**.

Definisi metode penelitian survei menurut **Singarimbun dan Effendy**"Metode Penelitian Survei adalah penelitian yang mengambil yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok." (Singarimbun dan Effendy, 1983: 3).

Sedangkan Teknik Analisis Deskriptif digunakan untuk menafsirkan dan menuturkan data yang ada kemudian dianalisis sebagai mana dikemukakan oleh Jalaludin Rakhmat dalam buku **"Metode Penelitian Komunikasi"**, bahwa Metode Deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta dan karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. (Rakhmat, 1991: 22).

3.2.1 Desain Penelitian



3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data terdiri dari:

1. Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Dimana Studi pustaka penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku diperpustakaan dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti oleh

penulis.Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain. Seperti buku mengenai pengantar ilmu Komunikasi, Psikologi Komunikasi, Psikologi perkembangan anak dan remaja, Sistem Management Komunikasi, Dasar-dasar Statistik, Metodologi Penelitian kuantitatif, dan karya ilmiah yang berkaitan dengan judul penulis.

2.Studi Lapangan

Penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, penelitian ini dilakukan melalui :

a. Observasi (Pengamatan Langsung), yaitu melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan yaitu melalui pengumpulan data langsung pada Masyarakat kota Cimahi.Misalnya Langsung Ke lapangan yaitu observasi langsung ke masyarakat Cimahi.
b. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki Perusahaan. Adapun dokumen

yang digunakan sebagai alat penelitian dan menumpulkan hasil penelitian seperti foto atau bukti lainnya dilapangan.

c. Angket / kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan menggumpulkan data melalui daftar pertanyan dan pernyataan kepada Masyarakat (responden) yang terpilih. Dimana Angket atau kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, untuk diisi oleh responden.

Dalam menyusun angket, ada beberapa hal yang harus diperhatikan :

- Angket disertai surat pengantar, yang berisi penjelasan tujuan dan pentingnya penelitian, serta harapan peneliti terhadap responden dalam menyikapi angket.
- Tata fisik angket dibuat semenarik mungkin, termasuk tata ketikannya, tulisannya terbaca dengan jelas, tidak kabur.
- Petunjuk pengisiannya jelas dan lengkap, istilah – istilah penting (termasuk istilah teknis kalau ada) hendaknya diberi penjelasan.
- Pertanyaan (atau pertanyaan peneliti) mengikuti alur yang baik, dari hal – hal yang umum menuju hal – hal yang lebih spesifik.

Data yang diperoleh relatif mudah diolah (termasuk proses tabulasinya) dan di tafisirkan. (Ardianto, 2010 : 163)

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Dalam penelitian, objek penelitian merupakan satuan unsur-unsur populasi.**Jalaludin Rakhmat** dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Komunikasi, mengatakan bahwa "bagian yang diamati itu disebut sampel, sedangkan kumpulan objek penelitian disebut populasi." (Rakhmat, 2002: 78).

Populasi dalam penelitian ini masyarakat pemerintahan kota Cimahi. Jumlah populasi secara keseluruhan adalah 241.614 orang. Untuk gambaran lebih jelas mengenai populasi penelitian, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian
N = 241.614

No	Masyarakat Terpilih	Peserta
1	PNS	24.965
2	Buruh	30.723
3	Lain-lain	4.804
4	Tidak bekerja	40.649
5	Wiraswasta	38.361

6	Karyawan swasta	102.112
JUMLAH		**241.614**

Sumber : Arsip pemerintahan Kota Cimahi

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut Suharsimi Arikunto (1998:117) dalam buku "dasar-dasar statistika " halaman 10 menyatakan bahwa sampeladalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi." Sugiyono (1997:57) memberikan pengertian bahwa : " sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi."

Dari beberapa pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa : " sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam pengambilan data dengan menggunakan teknik penggumpulan data :" ***Stratified Random Sampling***" . yaitu teknik acak sederhana atau sistematis hanya cocok dipakai pada populasi yang homogen. Namun dalam kenyatannya jarang sekali ada populasi yang homogen. Dalam kondisi demkian , membutuhkan teknik penarikan sampel yang dikenal sebagai acak stratifikasi (strarified random sampling).

Menurut Rachmat Kriyantono dalam bukunya "Riset Komunikasi" yang dikutip dari pendapatnya Neumann (1999 : 208) mengatakan bahwa : Untuk

mendapatkan secara jelas mengenai sifat-sifat populasi yang heterogen, maka populasi yang bersangkutan harus dibagi-bagi dalam strata yang seragam, dan dari setiap lapisan dapat diambil sampel secara acak. keuntungan teknik ini adalah dapat memperoleh secara jelas mengenai sifat-sifat populasi yang heterogen, maka populasi yang bersangkutan harus dibagi-bagi dalam strata yang seragam, dan dari setiap lapisan dapat diambil secara acak" (Krisyantoro, 2007 : 152).

Dengan penjabaran diatas, peneliti menentukan jumlah keseluruhan sampel yang akan diambil dengan menggunakan rumus Yamane sebagai berikut :

$$\textbf{Rumus Yamane : } n = \frac{N}{N\,(d)^2 + 1}$$

Keterangan :**n** = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

d = Presisi (10%) (Kriyantono, 2006 :160)

Perhitungan :

$$n = \frac{241.614}{241.614\left(\frac{10}{100}\right)^2 + 1}$$

$$n = \frac{241.614}{241.614(0{,}01) + 1}$$

$$n = \frac{242}{2{,}412}$$

=100Orang

Berdasarkan dari perhitungan Yamane diatas maka diperoleh sampel penelitian 71 Orang.

Untuk lebih jelas pembagiannya dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini :

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

n = 100

No	Uraian	Jumlah (N)	Jumlah (n)
1	PNS	24.965	24.965/241.614 x100=13
2	Buruh	30.723	30.723/241.614 x 100=15
3	Lain-Lain	4.804	4.804/241.614 x 100=3
4	Tidak bekerja	40.649	38.361/241.614 x 100=26
5	Wiraswasta Karyawan	38.361 102.112	102.112/241.614 x 100=43

6	swasta		
	TOTAL	**241.614**	**100**

(sumber : Hasil Olahan Peneliti 2012)

3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah mengukur konsep abstrak menjadi besaran yang dapat diukur, sedangkan variabel adalah konstruk yang sifatnya-sifatnya sudah di beri nilai (Rakhmat, 1998;12)

Peneliti mengoperasionalisasikan variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.3

Operasionalisasi Variabel

	Variabel	**Indikator**	**Alat Ukur**	**Pertanyaan**
1.	Efektivitas Kerja Humas	a. Tujuan	- Maksud program - Arah program - Haluan program	1 1 1
		b. Rencana	- Rancangan program - Konsep program	1 1

		c. Waktu	- Pengaruh Waktu	1
2.	Sikap masyarakat	a. Aspek kognitif	- Pengetahuan masyarakat - Perhatian masyarakat - Pemahaman masyarakat	1 1 1
		b. Aspek afektif	- Rasa senang - Rasa puas - Rasa bangga	1 1 1
		c. Aspek konatif	- upaya - Kesediaan untuk lebih aktif	1 1
Jumlah				14

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah proses penyederhanaan data dan penyajian data dengan mengelompokkannya dalam suatu bentuk yang mudah dibaca dan di interpretasi (Silalahi, 2006 : 304).

Setelah memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian, selanjutnya data tersebut akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penyeleksian data

   Langkah ini dilakukan untuk melakukan pemeriksaan dan kesempurnaan data sertakejelasan data yang sudah terkumpul.

2. Klasifikasi data

   Langkah ini dilakukan untuk mengelompokkan data sesuai dengan jenisnya.

3. Pengkodean data

   Langkah ini ditempuh untuk menerjemahkan data dengan memberikan kode – kode berupa angka agar lebih mudah, kemudian data dimasukkan ke dalam *coding book* (buku koding) dan *coding sheet* (lembar koding).

4. Mentabulasikan data

   Langkah ini diambil untuk menyajikan data dalam sebuah tabel (tabel induk, kemudian ke dalam tabel tunggal) sesuai dengan tujuan analisis data.

Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan program SPSS 17.0 yang merupakan program aplikasi yang digunakan untuk melakukan perhitungan statistik dengan menggunakan komputer. Untuk menganalisa hubungan antara variabel X dan variabel Y digunakan teknik analisa Korelasi Rank Spearman :

Rumus :

$$rs = 1 - \frac{6\sum di^2}{n(n^2 - n)}$$

di : selisih dua ranking

n : jumlah sampel

Dimana, $\sum di^2 = \sum[r(xi) - (yi)]^2$.(Purwanto, 2010 : 230)

Sedangkan untuk menganalisa adanya pengaruh maka menggunakan Koefisien Determinasi (KD) antara variabel X dan varibel Y, dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = rs^2 \text{ X } 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

rs^2 = Hasil korelasi rank spearman (Modul SPSS, 2010).

Sedangkan untuk menguji hipotesis, digunakan rumus uji t, yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

r = Besarnya Korelasi

n = Besarnya Sampel

Kriteria keputusan sebagai berikut :

Jika t_{hitung}> t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika t_{hitung}< t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. (Ruslan, 2008 : 268)

3.5.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor jawaban responden dari setiap item pernyataan dengan jumlah total jawaban responden atas seluruh pernyataan. Koefisien korelasi tiap item akan dibandingkan dengan 0,3 (df). Jika nilai korelasi suatu item atau pernyataan lebih kecil atau sama dengan 0.3, maka pernyataan tersebut tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian yang dilakukan. Hanya item yang memiliki nilai korelasi lebih tinggi dari 0.3 diikutsertakan dalam pengujian (Sugiyono, 2003:124).

Untuk menguji validitas dan reabilitas peneliti menggunakan program SPSS 17,0.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula, kualitas data yang diperoleh dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi dengan menggunakan uji reliabilitas. Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menghitung koefisien *Cronbach Alpha* dari masing-masing item dalam suatu variabel dengan nilai >0,60 untuk dinyatakan reliabel, seperti yang diungkapkan oleh Imam Ghozali, bahwa "Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan handal (reliable) apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60." (Gozali, 2001: 42).

Data dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi >0,60.Hasil analisisreliabilitas dari butir pertanyaan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 17.0.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Pemerintahan Kota Cimahi yang berada di Jalan Jalan Raden Demang Harjakusumah, Komp. Perkantoran Pemkot Cimahi Gd. C Lt. 1, Cimahi Tengah 40153 Telp.(022) 6632601

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari mulai bulan Februari 2012 sampai dengan Mei 2012.

Tabel 3.4

Jadwal Kegiatan Penelitian 2012

No	Tahap	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	**PERSIAPAN**																				
	a. Studi Pendahuluan																				
	b. Pengajuan Judul																				
	c. Persetujuan Judul																				
	d. Persetujuan Pembimbing																				
2.	**PELAKSANAAN**																				
	a. Bimbingan Bab I																				
	b. Bimbingan Bab II																				
	c. Bimbingan Bab III																				
	d. Bimbingan Angket																				
	a. Penyebaran Angket																				
	b. Wawancara																				
3.	**PENGOLAHAN DATA**																				
	a. Tabel Induk																				

	b. Pengujian & Analisis Data																				
	c. Bimbingan Bab IV																				
	d. Bimbingan Bab V																				
	e. Bimbingan Keseluruhan Draft																				
4.	**SIDANG**																				
	a. Penyerahan *Draft* Skripsi																				
	b. Sidang Skripsi																				

(Sumber : ***Peneliti agustus, 2012)***